

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Literacycloud dengan pendekatan EMRED pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kembali isi cerita fiksi sebagai berikut :

1. Proses Penggunaan Media Literacycloud Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan EMRED Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fiksi.
 - a. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti menerapkan pendekatan EMRED pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Literacycloud untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fiksi sesuai dengan langkah-langkah penerapan pendekatan EMRED. Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan diatas KKM (>70) sebanyak 9 orang dengan persentase ketuntasan 40,9% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM atau <70 sebanyak 13 orang dengan persentase 59,1%. Namun peneliti menyimpulkan bahwa penelitian siklus I ini masih belum dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang belum konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masih terdapat siswa yang masih belum bisa menceritakan kembali isi cerita fiksi secara keseluruhan sesuai dengan alur cerita. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus II. Pada tahap siklus II terdapat siswa yang telah mencapai ketuntasan diatas KKM atau <70 sebanyak 19 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 86,4% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan atau dibawah KKM <70 sebanyak 3 orang dengan persentase 13,6%. Pada tahap siklus II ini, nilai rata-rata siswa telah

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 82,2 dan sudah mencapai indikator keberhasilan 86,4% (Tinggi).

- b. Penggunaan media Literacycloud dengan pendekatan EMRED dapat terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. pada siklus I diperoleh hasil ketuntasan persentase sebesar 58.2% perencanaan dapat terlaksana, namun masih ada beberapa aspek yang belum terpenuhi seperti pada tahap repetition masih banyaknya siswa yang belum melakukan pengulangan menceritakan kembali isi cerita fiksi, serta pada tahap exploration juga peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang belum mampu untuk menceritakan kembali isi cerita fiksi sesuai dengan alur cerita serta menjelaskan pesan moral atau makna yang terkandung dalam cerita. Selain itu, pada tahap demonstration belum banyaknya siswa yang tertarik untuk menceritakan kembali isi cerita fiksi secara keseluruhan di depan kelas secara bergantian. Melihat hal tersebut, peneliti melanjutkan siklus II sebagai perbaikan sehingga pada tahap ini peneliti memperoleh hasil persentase yang meningkat menjadi 87,3%. Hal tersebut dikatakan sudah berhasil mencapai ketuntasan indikator persentase, pada siklus II ini menunjukkan bahwa penggunaan media literacycloud dengan pendekatan EMRED sudah berjalan dengan baik.
2. Tindak lanjut proses penggunaan media Literacycloud dengan pendekatan EMRED untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita.
 - a. Pada tindak lanjut peneliti menyajikan hasil data primer yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti dapatkan. Dengan adanya penelitian ini, mendapatkan respon sangat baik dari narasumber karena dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita pada siswa. Media serta pendekatan yang digunakan peneliti juga dapat menarik minat siswa dalam menceritakan kembali isi cerita. Dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media Literaycloud dengan menggunakan pendekatan EMRED, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran di kelas sehingga penggunaan media Literaycloud dengan pendekatan EMRED ini kemampuan menceritakan kembali isi cerita dapat mengalami peningkatan dari sebelumnya dilakukan tindakan.

- b. Pada data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian ini, hasil yang didapatkan dari penelitian terdahulu sangat mendukung penelitian ini. Media Literaycloud dengan pendekatan EMRED ini berhasil dilakukan karena menjadikan dampak baik bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa penerapan media literaycloud dengan pendekatan EMRED ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran. Seperti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gregorius Wisnu (2022) bahwa pembelajaran dengan menggunakan media e-book dengan strategi EMRED dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Ernawati, Andina Muchti, Enny Hidajati, Ayu Puspita, Hastari Mayrita, Almira Roza, Ine Aprilia, Muhammad Fachriansyah (2022) yang berjudul “Peningkatan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literaycloud : Identifikasi Tokoh dan Watak Dalam Dongeng” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literaycloud dapat menjadi sumber bacaan yang beragam yang dapat digunakan di kelas atau sekolah. Guru juga bisa mendapatkan materi dan sumber mengajar yang mudah digunakan dan diakses, serta dalam sajian yang menarik minat membaca siswa. Selain itu, siswa juga memperoleh media dan sumber belajar yang lebih menarik dan memiliki beragam bacaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan peneliti setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai serta dapat memperluas wawasan dan keterampilan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga dapat terciptanya kelas yang aktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya penggunaan media Literacycloud dengan pendekatan EMRED ini dapat dilanjutkan serta dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan media literacycloud dengan pendekatan EMRED dalam proses pembelajaran agar dapat menarik siswa untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi pembelajaran dengan baik.